



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Penggunaan *Victorian Era Set and Properties* Pada *Anime Black Butler*" yang dilakukan dengan observasi studi pustaka, analisa tekstual, dan wawancara. Penulis menyimpulkan bahwa dalam *anime Black Butler* terdapat beberapa perbedaan yang menonjol pada penggambaran *sets and properties* yang digunakan. Perbedaan tersebut salah satunya merupakan simplifikasi penggambaran *Victorian Era sets and proproperties* yang digunakan pada *anime Black Butler*. Penggambaran *sets and properties* pada *anime Black Butler* dibuat lebih sederhana dan tidak begitu menonjolkan detil ornamen penghiasnya dibandingkan dengan *Victorian Era sets and properties* yang terkenal akan ornamen penghiasnya yang detil ramai. Hal ini menurut iMinds dalam bukunya yang berjudul *The Arts; Anime* (2009) yang menyatakan bahwa *anime* biasa dideskripsikan sebagai bentuk animasi yang terbatas (*limited animation*). Hal ini disebabkan karena Jepang tidak memiliki biaya atau *budget* yang besar seperti *Hollywood* pada masa pembuatannya. Sehingga trik ini pun digunakan dalam pembuatan *anime* untuk menahan biaya yang digunakan dalam pembuatan seri *anime*, termasuk dalam penggambaran *sets and properties* dalam *anime Black Butler* ini.

Perbedaan juga terdapat pada penggambaran teknologi yang diaplikasikan terhadap *sets and properties* dalam *anime Black Butler*. Penggambaran teknologi pada *sets and properties* yang ada didalam *anime Black Butler* tidak sesuai

dengan perkembangan teknologi yang ada pada zaman *Victorian Era* yang sebenarnya. Hal ini diketahui dengan adanya penggambaran beberapa *set props dan hand props* yang seharusnya tidak ada pada zaman *Victorian Era*. Menurut situs *The Victorian Web*, teknologi yang digunakan dalam *anime Black Butler* umumnya baru ditemukan dan dikembangkan pada periode setelah zaman *Victorian Era* yaitu periode *Edwardian* yang dimulai pada saat Ratu Victoria meninggal dan menurunkan tahtanya kepada anaknya, Pangeran Edward.

Perbedaan lainnya merupakan penggambaran *Victorian Era sets and properties* dalam *anime Black Butler* yang tidak murni dengan adanya *sets and properties* bertema Jepang. Menurut Nurari Soyomukti dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Sosiologi; Dasar Analisis, Teori & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial & Kajian-Kajian Strategis* merupakan salah satu bentuk proses akulturisasi budaya dimana hal tersebut adalah proses ketika suatu kelompok mengalami perubahan kebudayaan melalui kontak yang lama dan langsung, tetapi tidak sampai kepada percampuran yang komplit dan bulat dari dua kebudayaan tersebut.

Hal ini dapat dilihat dari *anime Black Butler* yang berasal dari Jepang mengambil kebudayaan *Victorian Era* dan digunakan untuk memproduksi sebuah karya animasi. Namun, terdapat bentuk resistensi dari kebudayaan Jepang dengan memasukkan segelintir bagian dari kebudayaannya melalui penggunaan *sets and properties* bertema Jepang. Hal ini dikarenakan Jepang merupakan salah satu negara yang cukup konservatif akan budayanya. Menurut Soyomukti, kelompok

masyarakat ini merupakan salah satu dari dua faktor kekuatan yang mempersepsi perubahan kebudayaan. Kelompok konservatif adalah kelompok yang mempertahankan budayanya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di tarik dari hasil analisis data, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi kepada perusahaan yang memproduksi animasi atau *anime* untuk lebih mempelajari dan melakukan riset terlebih dahulu sebelum menggunakan kebudayaan tertentu didalam karya animasinya. Penulis juga memberikan rekomendasi kepada pembaca bahwa pembaca dapat menggunakan metode penelitian kualitatif verifikasi yang digunakan penulis untuk meneliti pembahasan lain pada *anime Black Butler* atau pembahasan yang sama pada karya animasi atau *anime* lainnya.

UMMN